

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian skripsi ini penulis dapat menyimpulkan:

1. Makna munafik menurut al-Mishbah dan al-Maraghi adalah karakteristik munafik dapat dibagi dalam : segi aqidah (kepercayaan) yaitu: berbicara dusta atau mengakui secara lisan saja tetapi dalam hatinya tidak, segi perbuatan yaitu: mengajak kepada kesesatan dan kejahatan, suka menipu orang muslim. Sedangkan menurut al-Maraghi adalah akal, karena itulah yang mampu mendorong manusia untuk melakukan perbuatan.
2. Persamaan penafsirannya adalah munafik yaitu orang yang mengaku-aku beriman (beriman separuh-separuh), mereka mengaku beriman kepada Allah, percaya kepada apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, berbicara dusta atau mengakui secara lisan saja tetapi dalam hatinya tidak.

Perbedaan penafsirannya adalah dalam hal menafsirkan kata “*al-Qulub*”, karena sakit hati merupakan salah satu sifat dari orang-orang munafik. Menurut Musthafa al-Maraghi adalah orang-orang oportunis yang mencari-cari keuntungan dengan jalan apapun untuk mendapatkannya, meskipun membahayakan umat manusia.

3. Analisis komperhensif adalah bahwa jika dikatakan kepada orang yang mengaku-aku beriman, yang hendak berhakim sendiri kepada Thaqhut itu. Seharusnya, orang-orang beriman telah menyadari hal tersebut. Tidak wajar lagi ada yang menjadi perantara untuk membela mereka yang salah, atau menghalangi yang melanggar.

B. Saran-Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari Ideal namun demikian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan didalam penelitian tafsir terutama pada Metodologi serta didalam melakukan dakwah kepada masyarakat, adapun saran-saran penulis adalah agar supaya kita tidak termasuk dari kriteria orang-orang munafik.